



EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI ERA PANDEMI COVID-19

¹Epian Guniri, ²Sudarwan Danim, ³Syaiful Anwar
¹SMK 6 Kaur, ^{2,3}Pasca Sarjana MAP FKIP Universitas Bengkulu

e-mail : eguniri@gmail.com

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang evaluasi program prakrin era pandemic covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMK N 1 Kaur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber datanya adalah kepala sekolah, kepala program, dan guru. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi. Hasil wawancara direduksi dan di koding. Hasil penelitian adalah (a) implementasi prakerin di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 kaur sudah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. (b) strategi SMKN 6 Kaur mengundang DU/DI menjadi guru tamu, evaluasi melalui laporan. Strategi SMKN 1 Kaur, memetakan ulang DU/DI, evaluasi menggunakan laporan (c) capaian hasil di SMKN 6 Kaur aspek personal di atas nilai 80, aspek kompetensi di atas KKM. Sedangkan SMKN 1 Kaur aspek teknis predikat B, dan aspek non teknis di atas KKM. (d) hambatan dan solusi, di SMKN 6 Kaur MoU berbeda, pelaksanaan 3 bulan, monitoring terkendala PPKM. Solusi dilakukan adalah: guru tamu dari DU/DI. Sedangkan di SMKN 1 Kaur adalah DU/DI menolak kerja sama, pelaksanaan 3 bulan terhambat PPKM . Solusi yang dilakukan memetakan lagi pihak DU/DI .

Kata Kunci : Evaluasi, Prakerin, Pandemi Covid-19

Abstract: The aim of the study was to find out about the evaluation of praccine programs in the era of the COVID-19 pandemic at SMKN 6 Kaur and SMK N 1 Kaur. This study uses a descriptive qualitative approach. The data sources are school principals, program heads, and teachers. Methods of data collection using interviews, observation. The results of the interviews were reduced and coded. The results of the research are (a) the implementation of prakerin at SMKN 6 Kaur and SMKN 1 Kaur has gone through the stages of planning, implementing, and evaluating the program. (b) the strategy of SMKN 6 Kaur to invite DU/DI to be guest teachers, evaluate through reports. The strategy of SMKN 1 Kaur, remapping DU/DI, evaluating using reports (c) the achievement of results at SMKN 6 Kaur for personal aspects above 80, competency aspects above KKM. Meanwhile, at SMKN 1 Kaur the technical aspect is predicate B, and the non-technical aspect is above the KKM. (d) obstacles and solutions, at SMKN 6 Kaur the MoU is different, implementation is 3 months, monitoring is hampered by PPKM. The solution is: guest teacher from DU/DI. While at SMKN 1 Kaur, DU/DI refused to cooperate, the implementation of PPKM was hampered for 3 months. The solution is to map the DU/DI party again.

Keywords: Evaluation, Prakerin, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sistem Pendidikan link and machth, yang memiliki program praktik kerja industri (prakerin). Dimana program ini menuntut kerja sama antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam mempersiapkan



peserta didik yang siap terjun ke dunia industri melalui kerja yang nyata. Namun, beberapa waktu dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang melanda kesehatan dunia. Begitu juga pelaksanaan program prakerin, merasakan dampak dari pandemi covid-19. Hal ini tentu memberikan dampak buruk pada hasil prakerin atau lulusan SMK, yang akhirnya nanti akan berdampak pada lulusan yang tidak berkompetensi serta menjadi pengangguran.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Kaur dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kaur merupakan dua sekolah kejuruan yang sangat merasa dampak dari pandemi covid-19, dampak yang dirasa oleh sekolah diantaranya adalah jarak sekolah dan DU/DI yang biasa menjalin kerja sama cukup jauh, sedangkan perjalanan sekarang banyak terhalang PPKM dan pembatasan diberbagai batasan kabupaten. Juga pelaksanaan program yang sebelumnya dapat dilaksanakan 6 bulan, karena peraturan pemerintah untuk mengurangi kluster baru maka hanya dijadikan 3 bulan. Sehingga perlu adanya evaluasi program prakerin yang dilaksanakan era pandemi covid-19.

Dalam proses evaluasi penelitian ini menggunakan model evaluasi illuminative, yaitu melalui 3 tahap observe, inquiry further, dan seek to explain. Sedangkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan program prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur?.. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan program prakerin di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur yang secara kualifikasi terpengaruhi oleh pandemi covid-19?. Bagaimana capaian hasil pelaksanaan program prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur?. Dan bagaimana hambatan dan solusinya yang ada di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur dalam pelaksanaan prakerin era pandemi covid-19?

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti, sekolah dan dunia industri baik secara teoritis maupun secara praktis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu peneliti langsung mencari data penelitian ke lapangan. Jenis data yang dipakai adalah kualitatif dan analisis data menggunakan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur, kepala program prakerin SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur, serta guru pamong di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan data dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Creswell yaitu melalui 6 tahapan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi Teknik pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMKN1 Kaur

Hasil penelitian dalam masalah pelaksanaan prakerin era pandemi covid 19 di SMKN 6 Kaur melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pada tahap perencanaan program di SMKN 6 Kaur, hasil penelitian adalah perencanaan prakerin dilakukan sebelum implementasi dengan melibatkan kepala sekolah, kepala jurusan, dan dewan guru, serta perwakilan dari pihak DU/DI, perencanaan berfokus pada waktu pelaksanaan, kondisi DU/DI yang menjadi tujuan. Ada hasil perencanaan yang telah disusun, yaitu buku pedoman pelaksanaan program prakerin era pandemi covid-19, tujuan yang dicapai dalam program prakerin dan sistem evaluasi program, pendataan siswa, sosialisasi program dengan guru dan wali murid.

Adapun perencanaan di SMKN 1 Kaur adalah SMKN 1 Kaur telah melaksanakan rapat perencanaan program prakerin yang dilaksanakan era pandemi covid-19, pihak yang ikut serta dalam rapat adalah kepala sekolah, kaur, dewan guru, dan ada dari pihak DU/DI, fokus rapat pada pemilihan DU/DI yang bisa diajak kerja sama, dewan guru menyiapkan standar kompetensi yang harus dicapai dalam



program prakerin. Kemudian semuanya dituangkan dalam buku panduan prakerin era pandemi covid-19, pendataan siswa, dan sosialisasi program dengan guru pamong dan wali murid.

Hamalik, O. (2007:28) mengungkapkan bahwa pada dasarnya tahapan pelaksanaan praktik kerja industri dalam perencanaannya praktik kerja industri ini melibatkan beberapa DU/DI. Perencanaan prakerin ini meliputi: tujuan praktik kerja industri, metode praktik kerja industri, pendataan siswa peserta praktik kerja industri, sosialisasi praktik kerja industri kepada orang tua dan guru, dan materi praktik kerja industri.

Pada tahapan penentuan DU/DI untuk kerja sama menurut Djojonegoro, W. (1998:34) bahwa pemetaan dunia kerja sangat penting dilakukan sebelum program prakerin dirancang. Hal ini dimaksudkan agar dunia kerja yang dijadikan mitra benar-benar sesuai dengan program keahlian yang sedang ditekuni oleh peserta didik, sehingga tujuan prakerin tercapai dengan baik. Pada tahapan pelaksanaan program, SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur sama-sama melakukan monitoring langsung ke lapangan dan juga melalui media sosial sehingga semua tahapan siswa dalam pelaksanaan prakerin dilapangan dapat diawasi dan diketahui oleh guru pamong. Wirawan. (2012:54) bahwa monitoring adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengikuti jalannya program secara teratur dan terus menerus, yaitu dari sejak awal perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Sistem evaluasi yang dilakukan oleh kedua sekolah juga relatif sama, yaitu menggunakan laporan akhir siswa selama mengikuti prakerin menjadi penentu ketuntasan siswa dalam program prakerin era pandemi. Juga nilai yang diberikan oleh guru pamong dan pihak DU/DI. Jadi sistem evaluasi prakerin era pandemi covid-19 tidak bisa dilakukan seperti yang seharusnya.

Sebagaimana pendapat Hairun, Yahya (2020:23) bahwa evaluasi dilakukan dengan cara: (a) melakukan analisis hasil laporan yang dibuat oleh peserta didik dan hasil penilaian yang dilakukan oleh pembimbing dari dunia kerja, (b) paparan hasil prakerin setiap peserta didik, (c) uji kompetensi, yaitu peserta didik ditugasi melakukan pekerjaan teknik sesuai bidang keahliannya. Selama mengerjakan tugas itu, siswa diamati prosedur dan cara kerjanya apakah sesuai standar kerja yang berlaku serta dinilai hasil kerjanya.

Strategi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur yang secara kualifikasi terpengaruhi oleh Pandemi covid-19

Beberapa strategi yang dilakukan oleh SMKN 6 kaur dalam pelaksanaan program prakerin era pandemi covid-19 adalah a) mengundang pihak DU/DI menjadi guru tamu dalam menyampaikan materi dalam pembekalan siswa, b) membuka bengkel sekolah untuk dijadikan tempat praktik siswa, c) melakukan sosialisasi kepada orang tua melalui surat resmi, d) mengoptimalkan handphone/WA grup sebagai media komunikasi guru dan siswa selama monitoring, dan e) laporan akhir siswa menjadi sistem evaluasi akhir.

Adapun strategi yang dilakukan oleh SMKN 1 Kaur adalah a) seleksi DU/DI sesuai jurusan agar maksimal, b) monitoring dilakukan juga menggunakan wa grup, dan c) laporan akhir menjadi sistem evaluasi siswa

Menurut William N. Dunn. (2000:14) bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat



dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Inti dari langkah strategis adalah sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing.

Capaian hasil pelaksanaan program Prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur

Capaian di SMKN 6 kaur dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek personal, dengan tingkat nilai capaian siswa di atas 80. Dan aspek kompetensi, dengan capaian sangat rendah yaitu diatas KKM. Sedangkan di SMKN 1 kaur kategorinya adalah; Aspek teknis, dengan capaian predikat B dan beberapa mendapat nilai C, dan aspek non teknis, dengan capaian di atas KKM karena alasan toleransi sekolah. Penyebutan komponen penilaian ini sudah baku dan tertuang dalam lembar penilaian siswa pada program prakerin.

Hal ini sesuai dengan buku pedoman prakerin SMK PGRI 1 Cimahi (2016, hlm. 21) mencakup dua aspek yaitu: a) aspek teknis, penilaian dari aspek non teknis, perusahaan/instansi melakukan penilaian terhadap kompetensi siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan kompetensi keahliannya. b) aspek non teknis, merupakan aspek mengenai penilaian seperti aspek kedisiplinan yang mencakup kehadiran, pakaian, aturan yang berlaku di tempat prakerin dan penggunaan alat/bahan, aspek kerjasama mencakup kerjasama antar praktikan, aspek inisiatif mencakup kecepatan & ketepatan serta efisiensi dan efektivitas, aspek tanggung jawab mencakup tanggung jawab terhadap penyelesaian pekerjaan, aspek kebersihan dan kerapihan mencakup lingkungan kerja

Hambatan dan solusinya yang ada di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur dalam pelaksanaan Prakerin era Pandemi Covid-19

Beberapa hambatan yang dihadapi oleh SMKN 6 kaur adalah a) tidak bisa MoU dengan semua DU/DI seperti biasa, b) sosialisasi pada wali murid hanya sebatas surat resmi, c) waktu pelaksanaan hanya 3 bulan, d) monitoring terkendala PPKM, dan evaluasi hanya sebatas laporan akhir. Beberapa solusi yang dilakukan adalah a) guru tamu dari pihak DU/DI, b) bengkel sekolah, dan c) monitoring via WA grup

Adapun di SMKN 1 Kaur hambatan yang dihadapi adalah a) pihak DU/DI menolak kerja sama, b) waktu pelaksanaan terhambat PPKM dan hanya 3 bulan, dan c) evaluasi hanya melalui daring, dan penilaian melalui laporan. Sedangkan solusi yang dilakukan adalah: Memetakan lagi pihak DU/DI dan memaksimalkan laporan akhir siswa selama mengikuti program prakerin

Lisa Ardiani dan Ridwan (2020:195) bahwa banyak persoalan yang dihadapi oleh pihak sekolah, diantaranya industri yang menjadi mitra sekolah belum siap ikut dalam merencanakan kegiatan belajar peserta didik, tingkat keragaman SMK dalam hal kesiapan pelaksanaan, belum adanya struktur jabatan dan keahlian yang sudah baku di dunia industri, belum adanya penganggaran untuk pengembangan sumber daya manusia di industri, belum adanya persepsi bahwa prakerin dapat menguntungkan industri yang bersangkutan, dan belum adanya kesadaran dari pihak DU/DI tentang masalah peningkatan efisiensi, keefektivan dan kualitas siswa dan usaha itu sendiri



PENUTUP SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan penelitian ini adalah implementasi program prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 kaur sudah melalui tahap-tahapan perencanaan, meliputi rapat perencanaan, seleksi DU/DI dan MoU, sosialisasi dengan orang tua dan guru, penentuan sistem evaluasi. Pelaksanaan prakerin sudah berjalan meski hanya 3 bulan dan dilakukan monitoring baik terjun langsung maupun melalui daring. Serta evaluasi program telah dilakukan dengan menggunakan laporan siswa. Penilaian dilakukan oleh guru dan pihak DU/DI.

Strategi sekolah SMKN 6 Kaur dalam melaksanakan program prakerin era pandemi covid-19 adalah mengundang pihak DU/DI menjadi guru tamu, membuka bengkel sekolah, dan evaluasi melalui laporan akhir siswa. Sedangkan strategi SMKN 1 kaur adalah memetakan ulang DU/DI yang bisa diajak kerja sama, dan menggunakan laporan akhir siswa sebagai bahan evaluasi.

Capaian hasil prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur terdiri dari dua aspek, yaitu aspek personal dengan capaian di atas nilai 80, dan aspek kompetensi dengan capaian di atas KKM. Sedangkan capaian di SMKN 1 Kaur ada dua aspek, yaitu aspek teknis, dengan capaian predikat B dan beberapa mendapat nilai C, dan aspek non teknis, dengan capaian di atas KKM karena alasan toleransi sekolah.

Hambatan dan solusi pelaksanaan program prakerin era pandemi covid-19 di SMKN 6 Kaur dan SMKN 1 Kaur. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh SMKN 6 kaur adalah: Tidak bisa MoU dengan semua DU/DI seperti biasa, sosialisasi pada wali murid hanya sebatas surat resmi, waktu pelaksanaan hanya 3 bulan, monitoring terkendala PPKM, dan evaluasi hanya sebatas laporan akhir. Solusi yang dilakukan adalah: guru tamu dari pihak DU/DI, bengkel sekolah, dan monitoring via WA grup. Sedangkan di SMKN 1 Kaur hambatan yang dihadapi adalah pihak DU/DI menolak kerja sama, waktu pelaksanaan terhambat PPKM dan hanya 3 bulan, dan evaluasi hanya melalui daring, dan penilaian melalui laporan. Solusi yang dilakukan adalah memetakan lagi pihak DU/DI dan memaksimalkan laporan akhir siswa selama mengikuti program prakerin

SARAN

Kepada sekolah dan DU/DI, harus terjalin kerja sama yang baik. Dan ada symbiosis mutualisme antara kedua belah pihak. Pihak sekolah, harus terus berinovasi dan berusaha untuk menjadikan program prakerin sebagai jawaban atas permasalahan banyaknya alumni SMK yang tidak bisa terjun ke dunia usaha

Pihak sekolah, dalam menentukan dan memberikan penilaian atas program harus memperhatikan tuntutan masyarakat dan dunia industri terbaru, agar kompetensi siswa tidak ketinggalan dengan lulusan lainnya.

Pihak Sekolah dan DU/DI, harus bisa menjadi pendamping dan fasilitator siswa ketika dalam proses banyak menemukan hambatan. Sehingga siswa bisa menyelesaikan program dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Djojonegoro, W. 1998. *Pengembangan sumberdaya manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (-)*. Jakarta: Agung Offset, 1998
- Hairun, Yahya. 2020. *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. N.p., Deepublish
- Hamalik, O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran/Oemar Hamalik (-)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Lisa Ardiani1. 2020. Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin). *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*. (4) 194-200
- Omar Saeed, MD, dkk. 2021. Characteristics and Outcomes of Patients with COVID-19 Supported by Extracorporeal Membrane Oxygenation: A Retrospective Multicenter Study. Elsevier Inc. *The Journal of Thoracic and Cardiovascular Surger*. <https://doi.org/10.1016/j.jtcvs.2021.04.089>
- Unimatrix. *Ausbildung di Jerman*. diakses dari <https://unimatrix.international/info-1> pada 04/07/2021
- Widoyoko, S. E. P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian / S. Eko Putro Widoyoko*. Pustaka